



**PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS SISWA PADA MATERI KEMASAN PRODUK KELAS VI SD
NEGERI 15 BANDA ACEH**

Syakira Mauliza¹, Sariakin²
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penerapan project based learning untuk meningkatkan kreativitas siswa pada materi kemasan produk kelas IV SDN 15 Banda Aceh. Model PJBL merupakan bentuk pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa secara langsung untuk menghasilkan proyek-proyek tertentu dari kegiatan pembelajaran agar dapat mengatasi masalah belajarnya sendiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. subjek penelitian ini adalah 35 siswa kelas IV SDN 15 Banda Aceh dengan menggunakan model pembelajaran PJBL. Data yang diperoleh melalui observasi, tes, dan dokumentasi dianalisis bersama pengamat dan teman sejawat. Hasil penelitian yang terdiri dari aktivitas siswa dari hasil pelajaran Tematik melalui dua siklus dengan menggunakan model pembelajaran PJBL mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil tindakan siklus pertama belum mencapai hasil yang diharapkan. Keberhasilan siklus kedua mencapai kualifikasi baik (B) karena pada kegiatan pembelajaran yang terakhir siswa mampu melaksanakan semua indikator - indikator dari tes awal dan tes akhir tindakan siklus I dan II.

Kata Kunci: *PJBL, Kreativitas, kemasan produk*

Abstract

This research is motivated by the application of project based learning to improve students' creativity in product packaging materials for grade IV SDN 15 Banda Aceh. The PJBL model is a form of cooperative learning that directly involves students to produce certain projects from learning activities in order to overcome their own learning problems. This study uses a Classroom Action Research (CAR) approach which is carried out in two cycles, with each cycle consisting of planning, implementation, observation and reflection stages. The subjects of this study were 35 grade IV students of SDN 15 Banda Aceh. Data obtained through observation, testing, and documentation. The results of the study consisting of student activities from the results of Thematic lessons through two cycles using the PJBL learning model experienced a significant increase. The results of the first cycle of action have not achieved the expected results. The success of the second cycle achieved good qualifications (B) because in the last learning activity students were able to carry out all indicators from the initial test and final test of cycle I and II actions.

Keywords: *PJBL, Creativity, Product Packaging*

¹*correspondence syakira mauliza

Email : syakiramauliza109@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam suatu lingkungan belajar yang membantu peserta didik mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk mencapai tujuannya yang telah ditetapkan. dalam Pendidikan ada proses pembelajaran. Proses pembelajaran memerlukan sebuah model pembelajaran yang berperan sebagai kerangka atau konsep prosedur yang sistematis dalam suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu dan sebagai pedoman bagi guru untuk merancang serta melaksanakan aktifitas pembelajaran. (Yusikah, 2021).

Kurikulum 2013 menonjol terutama karena satu aspek yaitu penggunaan pembelajaran tematik. Pembelajaran campuran tematik harus diajarkan dengan cara yang berbeda tergantung pada karakteristik pelajaran. Penggunaan model pembelajaran harus mendorong keinginan siswa untuk belajar, terutama jika menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, memberi mereka kesempatan untuk menemukan masalah mereka sendiri dan menunjukkan apakah tindakan mereka terkait dengan pembelajaran mata pelajaran. Pada dasarnya setiap orang memiliki potensi kreatif dalam dirinya, tergantung bagaimana cara setiap individu akan mengembangkan dan menumbuhkan potensi kreatif tersebut.

Dengan kreativitas yang dimiliki, seseorang dapat menciptakan dan menemukan sesuatu yang baru menggunakan ide, gagasan, dan pengetahuan yang dimiliki untuk menghasilkan suatu produk atau karya baru yang berbeda dengan penemuan-penemuan sebelumnya atau sesuatu yang telah ada. (Natty et al., 2019). Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan pemikiran - pemikiran yang asli, tidak biasa, dan sangat fleksibel dalam merespon dan pemikiran dan mengembangkan aktivitas. Seorang yang memiliki kreativitas dapat dikenali melalui beberapa ciri.

Berikut ciri-ciri kreativitas yang disebutkan dalam Pedoman Diagnostik Potensi Peserta Didik :

1. Menunjukkan rasa ingin tahu yang luar biasa.
2. Menciptakan berbagai ragam dan jumlah gagasan guna memecahkan persoalan.
3. Sering mengajukan tanggapan yang unik dan pintar.
4. Berani mengambil risiko.
5. Suka mencoba.
6. Peka terhadap keindahan dan segi estetika dari lingkungan.

Menurut Ilyas dan Purnomo (2019:53) Project-Based Learning atau yang disebut dengan pembelajaran berbasis proyek merupakan bentuk pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa secara langsung untuk menghasilkan proyek-proyek tertentu dari kegiatan pembelajaran agar dapat mengatasi masalah belajarnya sendiri. Proses pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 diarahkan untuk memberdayakan potensi yang dimiliki peserta didik agar dapat memiliki kompetensi yang diharapkan. Model Project Based Learning adalah model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif belajar secara berkolaborasi untuk memecahkan masalah. Pada inti pembelajarannya yaitu menentukan konsep dari tugas/ proyek yang dilakukan. dalam dunia pendidikan khususnya pembelajaran yang menggunakan project untuk mengkontruksi pelajaran.

Melalui observasi peneliti di sekolah SDN 15 Banda Aceh menemukan beberapa masalah telah diidentifikasi, yang pertama menunjukkan betapa tidak terpenuhi pengembangan bahan ajar bagi guru. guru akan terus fokus pada Buku Pedoman

Pengajaran dan Pedoman Pengembangan Siswa yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan. pemanfaatan model pembelajaran pada materi pembelajaran tematik masih kurang. Terakhir, guru memiliki kreativitas yang rendah dan pengetahuan yang kurang tentang bagaimana menggunakan sumber daya kelas, sehingga siswa hanya menerima informasi di dalam kelas tanpa menekankan pada kemampuan mereka untuk menemukan diri, menganalisis dan memecahkan masalah

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain siklus I dan II. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 15 Banda Aceh. Dengan jumlah siswa 35 orang yang terdiri dari 20 perempuan dan 15 laki-laki. Penelitian ini dilakukan pada semester pertama tahun ajaran 2024/2025. Teknik analisis data yang diperoleh melalui dari observasi, tes, dan dokumentasi dianalisis bersama pengamat dan teman sejawat. Adapun instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa didalam penelitian tindakan kelas ini adalah (1) berupa pedoman observasi untuk mengetahui perubahan aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar, (2) Pemberian tes berupa soal – soal yang dilakukan di akhir setiap siklus. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Siklus I

a. Hasil Pelaksanaan Tindakan siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 23 september 2024 di SDN 15 Banda Aceh kecamatan syiah kuala kabupaten Banda Aceh dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pembelajaran pada tindakan ini menggunakan media ppt dengan materi kemasan produk

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru Siklus I

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh bahwa Melalui tes soal pilihan ganda hanya 15 siswa yang tuntas dan sebanyak 20 siswa tidak tuntas dengan presentase 57,14%. Hasil kerja siswa pada tindakan siklus I, menunjukkan pemahaman siswa masih kurang terlihat dari ujian yang diberikan guru siswa menjawab soal tertulis dengan rata-rata 50, tidak sesuai dengan kriteria kelulusan 75% dari data jelas siswa belum mampu memahami dengan baik.

No	Aspek Perolehan	Hasil	Presentase (%)
1	Tuntas	15	42,86 %
2	Tidak Tuntas	20	57,14 %
	Total	35	100%

Tabel 1. Hasil Tes Evaluasi Tindakan Siklus I

Berdasarkan data dari tindakan siklus I dapat disimpulkan bahwa siswa belum memahami materi dan kreativitas siswa masih kurang.

a. Analisis dan refleksi

Secara umum pembelajaran dapat dikatakan berjalan dengan baik tetapi belum optimal karena dalam pelaksanaan penelitian pada siklus I ini terdapat beberapa kekurangan dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga diperlukan usaha perbaikan. berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan pada tindakan siklus II dengan hasil refleksi :

1. Hasil aktivitas guru
 - a). Guru harus memberikan petunjuk dan arahan yang lebih jelas.
 - b).Guru harus membimbing siswa yang masih kesulitan
 - c).Guru harus memotivasi siswa
2. Hasil aktivitas siswa
 - a) Siswa masih malu untuk mengemukakan pendapatnya
 - b) Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru
 - c) Kreativitas siswa masih monoton dan masih terpaku pada contoh yang ada.
 - d) Siswa belum termotivasi mengerjakan tugas.

2. Siklus II

a. Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 30 November 2024 di SDN 15 Banda Aceh kecamatan syiah kuala kabupaten Banda Aceh dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pembelajaran pada tindakan ini menggambarkan tingkat kreativitas siswa dengan materi kemasan produk.

b. Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru siklus II pada tabel dibawah ini diperoleh jumlah skors siswa meningkat dengan presentase 85,71% dengan maksimal nilai rata-rata 75.

No	Aspek Perolehan	Hasil	Presentase (%)
1	Tuntas	30	85,71%
2	Tidak Tuntas	5	14,29 %
	Total	35	100%

Tabel 2. Hasil Tes Evaluasi Tindakan Siklus II

Dari data di atas menunjukkan bahwa kreativitas siswa pada siklus II terjadi peningkatan. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh setelah pembelajaran dengan menerapkan project based learning menunjukkan peningkatan, yaitu nilai rata-rata disiklus II menjadi 75-90. ketuntasan kreativitas yang meningkat menurut Widoyoko termasuk kedalam kategori baik .

c. Analisis dan refleksi

Refleksi dan analisis siklus II dalam PJBL memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana proses pembelajaran dapat ditingkatkan untuk mendukung kreativitas siswa. Dengan mengevaluasi hasil dan proses, serta mendengarkan umpan balik dari siswa, guru dapat merancang pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik di masa depan berikut refleksinya :

1. Hasil aktivitas guru
 - a) Guru memberikan arahan dengan jelas
 - b) Guru memberikan motivasi kepada siswa
2. Hasil aktivitas siswa
 - a) Rasa ingin tahu siswa sudah sangat baik. Ketika pembelajaran berlangsung
 - b) banyak siswa yang aktif bertanya. Mereka sangat antusias selama kegiatan berlangsung.
 - c) Pertanyaan yang dikemukakan siswa juga membaik dan berbobot dan sesuai dengan materi.
 - d) Sudah banyak siswa yang berpendapat dengan percaya diri
 - e) Kreativitas mereka semakin meningkat dan daya imajinasi mereka sudah sangat baik dan sangat unik.

Pembahasan hasil penelitian

Hasil tindakan siklus pertama belum mencapai hasil yang diharapkan. Keberhasilan siklus kedua mencapai kualifikasi baik (B) karena pada kegiatan pembelajaran yang terakhir siswa mampu melaksanakan semua indikator – indikator dari tes awal dan tes akhir tindakan siklus I dan II.

Setelah melalui serangkaian kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai dengan siklus II dapat dilihat bahwa aktivitas guru dan siswa pada setiap siklusnya meningkat. Terlihat pada siklus I hanya 15 siswa yang tuntas dan 20 siswa lainnya tidak tuntas dikarenakan guru belum mengimplementasi rencana pembelajaran yang baik. Sedangkan pada siklus II sebanyak 30 siswa sudah tuntas dan hanya 5 siswa yang tidak tuntas ini , ini disebabkan kelima siswa tersebut memiliki kemampuan atau pemahaman yang sangat rendah dibandingkan siswa – siswa yang lain sehingga pada siklus II tidak dapat dituntaskan secara keseluruhan (100%).

Dengan menerapkan model PJBL yang baik pada Siklus II dapat meningkatkan kreativitas siswa seperti, dengan membuat produk kemasan sesuai imajinasi mereka, rasa ingin tahu siswa semakin meningkat, Ketika pembelajaran berlangsung banyak siswa yang aktif bertanya dan siswa sangat antusias selama kegiatan berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan siklus II dengan keberhasilan anak yang diperoleh maka penelitian ini tidak dilanjutkan lagi kesiklus berikutnya. Pembelajaran tematik dengan materi kemasan produk hasil yang maksimal sehingga strategi ini merupakan salah satu alternatif yang dapat dilaksanakan pada proses pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran dari siklus I dan II pada penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa kelas VI SDN 15 Banda Aceh pada mata pelajaran Tematik dengan materi kemasan produk dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran Project Based learning (PJBL). Hal tersebut ditandai dari ketercapaian indikator keberhasilan penelitian dan adanya hasil observasi guru pada siklus I (42,86 %) dan observasi pada siklus II mencapai (85,71 %) Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran juga terlihat meningkatkan dari kategori rata - rata kurang menjadi baik.

Berdasarkan temuan penelitian ini, penulis memberikan rekomendasi/saran yang dianggap relevan Memungkinkan guru untuk terus melaksanakan pembelajaran berbasis proyek (PJBL) dalam pembelajaran tindakan kelas (PTK), Guru juga didorong untuk terus menggunakan strategi ini secara konsisten dan memantau kemajuan siswa secara berkala dan sekolah hendaknya memantau dan mengevaluasi adanya sistem monitoring dan evaluasi yang berkesinambungan untuk mengukur dampak PJBL terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purnomo, S. M. (2022). *Pengantar Model Pembelajaran* . Lombok: Yayasan Hamjah Dha.
- Almira keumala ulfah, R. r. (2022). *RAGAM ANALISIS DATA PENELITIAN* . Madura: IAIN Madura Press.
- Dewi Widiastutik.Khusnul Fajriyah, V. P. (2023). Penerapan Model PJBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Tiogosari Kulon 01. *Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang*, Volume 7 Nomor 1.
- MUQODAS, I. (2015). MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR. *Metodik Didaktik*, Vol. 9, No. 2.
- Nofita Amaliahrahma Miftah, N. h. (2024). Penerapan Project Based Learning pada Tema 3 Benda di sekitarku untuk meningkatkan kretivitas siswa dan hasil belajar kelas III SDN 4 Cindaga. *Jurnal Kependidikan* , Vol.13.
- Raudya Tuzzahra, H. M. (2019). *MODEL PROJECT BASED LEARNING DAN PENERAPANNYA*. Bengkulu: Unit Penerbitan dan Publikasi FKIP Univ.Bengkulu.
- Wycoff, J. (2003). *Menjadi Super Kreatif melalui Metode Pemetaan-Pikiran*. (Terjemahan Rina S. Marzuki). Bandung: Kaifa. (Edisi asli diterbitkan tahun 1991 oleh Berkley Book. New York). (MUQODAS, 2015)

